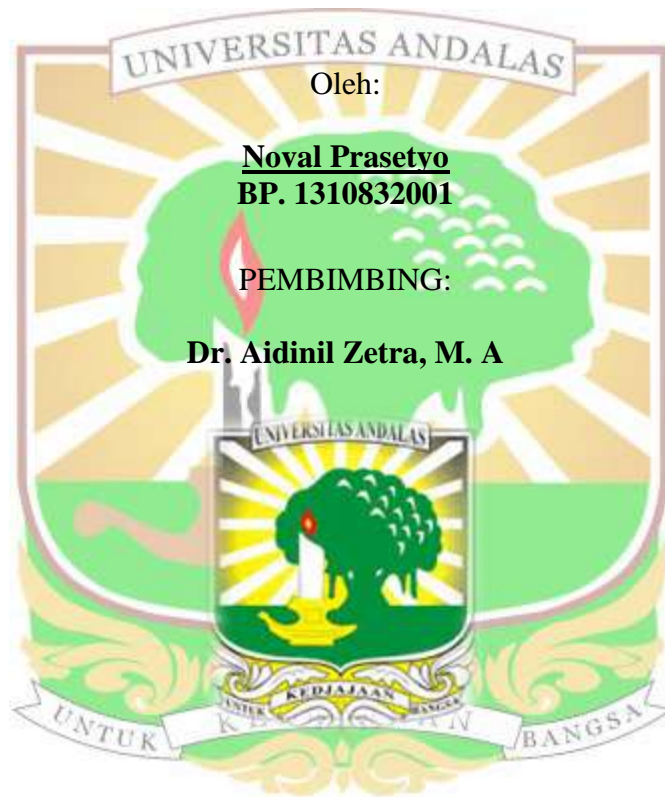


**KOMUNIKASI POLITIK PEMERINTAH KABUPATEN
PADANG PARIAMAN DALAM PEMEKARAN 43
NAGARI DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRACT

Noval Prasetyo, No. BP. 1310832001, Political Communication Padang Pariaman District Government in the Expansion of 43 Nagari in Padang Pariaman Regency, Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2019, Supervised by: Dr. Aidinil Zetra, M.A. This thesis consists of 133 pages with 7 theory books, 4 method books, 4 journals, and 8 documents.

This research examines political communication by the Padang Pariaman District Government in expansion of 43 Nagari, when the Moratorium on Expansion by the Minister of Home Affairs was issued. This study aims to describe and analyze the elements and forms of political communication by Padang Pariaman District Government in expansion of 43 Nagari. The selection of informants was done by purposive sampling, by collecting interview data and documentation. The research data analyzed using emic and ethical analysis, then data was triangulated by expert triangulation. The results of this study indicate that, the political communication process carried out by the Padang Pariaman District Government involved political communicator actors namely Nagari Government Section officials, and Legal Division from Padang Pariaman District Government. Expansion of 43 Nagari as a political message. Interpersonal communication, organizations, and groups as political media. Society and figures of Nagari, Government of Nagari, Provincial Government of West Sumatra, and officials of the Ministry of Home Affairs as political communicants. Suspension, rejection and endorsement as political effects. Rhetoric, public relations, political and lobbying political campaigns as significant forms of political communication were used in the expansion of 43 Nagari, successfully influencing political communists even though they were previously hampered by the expansion moratorium that had been issued.

Keyword: Political Communication, Expansion of Nagari, Expansion Moratorium



ABSTRAK

Noval Prasetyo, No.BP. 1310832001, Komunikasi Politik Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dalam Pemekaran 43 Nagari di Kabupaten Padang Pariaman, Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2019, Dibimbing oleh: Dr. Aidinil Zetra, M.A. Skripsi ini terdiri dari 133 halaman dengan 7 buku teori, 4 buku metode, 4 jurnal, dan 8 dokumen.

Penelitian ini mengkaji tentang komunikasi politik yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dalam pemekaran 43 Nagari, disaat keluarnya Moratorium Pemekaran dari Menteri Dalam Negeri. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis unsur-unsur dan bentuk-bentuk komunikasi politik Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dalam pemekaran 43 Nagari. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, dengan pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis etik dan emik, kemudian data ditriangulasikan menggunakan metode triangulasi pakar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, proses komunikasi politik yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melibatkan aktor-aktor komunikator politik yakni pejabat Bagian Pemerintahan Nagari, dan Bagian Hukum dari Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman. Pemekaran 43 Nagari sebagai pesan politik. Komunikasi interpersonal, organisasi, dan kelompok sebagai media politik. Masyarakat dan tokoh Nagari, Pemerintahan Nagari, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, serta pejabat Kementerian Dalam Negeri sebagai komunikan politik. Penangguhan, penolakan, dan pengesahan sebagai efek politik. Retorika, hubungan masyarakat, kampanye politik dan lobbi politik sebagai bentuk-bentuk komunikasi politik yang signifikan digunakan dalam pemekaran 43 Nagari, berhasil mempengaruhi komunikan politik meski sebelumnya terhalang dengan moratorium pemekaran yang telah dikeluarkan.

Kata Kunci: Komunikasi Politik, Moratorium Pemekaran, Pemekaran Nagari.

